

Analisis pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari daerah nusantara

Noviea Varahdilah Sandi* , Cintya Nurika Irma, Fita Dwi Oktavia

Universitas Peradaban

Email: noviea011@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi Tiktok dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada seni tari nasioanl. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dan Aplikasi TikTok dalam media pembelajaran seni tari. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dimana telah mendeskripsikan hasil pencapaian di lapangan. Teknik pengumpulan data dan instrumen melalui wawancara, observasi,, dokumentasi. Tahapan dalam penelitian menggunakan tiga tahapan yaitu pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*), ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik meningkat setelah guru memberikan pembelajaran media pembelajaran menggunakan Aplikasi TikTok, Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok menarik pengetahuan siswa dengan rangsangan tampilan warna, gerakan pada gambar, teks yang tersedia, gambar yang menyenangkan serta pilihan musik yang mendukung sehingga siswa tidak bosan, pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran tari khususnya gerakan tari memudahkan peserta didik dalam proses belajar di kelas.

Kata Kunci: Media pembelajaran, aplikasi TikTok, seni tari

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat ataupun perangkat komunikasi yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam dunia pendidikan fungsi media pembelajaran adalah untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas dan tentunya memiliki fungsi agar peserta didik dapat lebih konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Media pembelajaran memudahkan peserta didik dalam mendapatkan informasi yang mudah dipahami dengan berbagai banyak warna serta berbagai tampilan yang menarik seperti gambar diam, gambar gerak, audio, audio visual dan juga unsur penunjang berupa alat peraga

yang mendukung dalam pencapaian pembelajaran di kelas. Menurut Hendra dkk (2023), media merupakan perantara atau medium, yang mencerminkan alat (sarana) untuk menyampaikan proses mengajar. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Sehingga dalam hal ini media pembelajaran dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam memudahkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan jurnal yang ditulis oleh Novika Dian (2021), pembelajaran menggunakan audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar multi-sensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, serta gerakan. Manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan materi pengajaran akan lebih jelas.

TikTok merupakan aplikasi yang saat ini sedang berkembang di lingkungan masyarakat dan banyak digemari oleh berbagai usia. Aplikasi ini menampilkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh *creator* dalam membuat video, mulai dari membuat video kegiatan bermain di tempat *playground*, konten mereview kuliner, mempromosikan tempat wisata, membuat video tentang tarian nusantara seperti gerakan dasar tari, macam-macam gerakan tari daerah dan beberapa macam yang berkaitan dengan tarian nusantara. Bagi pemula aplikasi ini memang sangatlah mudah untuk digunakan selain penyajian menarik, tersedia berbagai pilihan musik yang dapat dipilih untuk membuat ataupun menonton video. Di Indonesia mayoritas anak muda terutama anak sekolah menggunakan aplikasi TikTok, sebagai media komunikasi dan informasi yang menarik, sehingga tidak heran jika aplikasi ini mendapatkan tempat yang baik bagi remaja dan mengalahkan aplikasi yang lain. Menurut AANBJ Dewanta (2020) TikTok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan *platform* video musik, aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. Sedangkan menurut Ericha Tiara Hutamy (2021), TikTok dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Tetapi demikian, ibaratkan sekeping uang logam TikTok juga memiliki 2 sisi. Kelemahan dari TikTok sebagai

media pembelajaran adalah durasi untuk penyajian videonya sangat singkat sehingga tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan media ini. Selain itu *image content comedy/meme* di TikTok cenderung lebih menonjol. Jadi, aplikasi *mobile* TikTok tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi *mobile* hiburan saja namun juga bisa berfungsi sebagai aplikasi *mobile* pembelajaran yang mana dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik.

Tari merupakan seni gerak, dimana gerakan tersebut dilakukan dengan berbagai gerakan diantaranya gerakan tangan, gerakan kaki, gerakan kepala, gerakan bahu, gerakan pantat, dan gerakan jari. Menurut Desianny Amalia (2018) dalam Sustiawati (2011), seni tari Nusantara merupakan suatu ensiklopedi yang menyimpan segala sesuatu yang dianggap penting oleh masyarakat pendukungnya, sarat akan pesan filosofis, baik aspek spiritual, moral, dan sosial dari komunitasnya. Pada umumnya tari berasal dari budaya daerah, tarian yang berasal dari daerah merupakan tari tradisional yang saat ini sering dipentaskan di berbagai kegiatan dan banyak pula Sekolah Dasar melestarikan tarian tradisional dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan belajar mengajar di kelas. Jamalul Lail (2015), tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya. Seni tari daerah nusantara tentunya memiliki makna tersendiri dalam setiap gerakan, hal ini menunjukkan keragaman dalam berbudaya (identitas) masing-masing daerah. Niki Yulianti (2022), tujuan penerapan seni tari pada siswa di Sekolah Dasar adalah untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan kualitas hidup. Pembelajaran seni tari berperan dalam pembentukan mental siswa agar menjadi lebih aktif, kreatif, kritis, terampil dan berani. Sedangkan menurut Resi Septiana Dewi (2012), tari Nusantara adalah tari yang berada di seluruh penjuru kepulauan Indonesia. Di aplikasi TikTok banyak video yang menampilkan tarian nusantara Indonesia, menampilkan video berbagai gerakan tarian tradisional dengan durasi pendek dan mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas aplikasi TikTok dapat menjadi sarana belajar bagi peserta didik khususnya siswa Sekolah Dasar, karena dengan aplikasi ini peserta didik lebih mudah menghafal gerakan dan menghafal pola lantai yang ditampilkan. Terkait hal

ini penulis tertarik meneliti pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari daerah nusantara.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini merupakan hasil penelitian berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari nusantara. Subjek penelitian siswa Sekolah Dasar, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok sebagai media belajar tari daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai sarana media pembelajaran khususnya seni tari pada siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil capaian yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2008) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Tahapan pada penelitian ini memiliki tiga tahapan yang telah dirancang, tahapan pra-Lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Sebelum masuk pada tahapan pekerjaan, tahapan pra-lapangan penting dimana peneliti menyusun rancangan, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menilai lokasi penelitian bahkan sampai pada persoalan etika penelitian. Tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan, tahap ini pun merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya (Lexy J. Moleong, 2018).

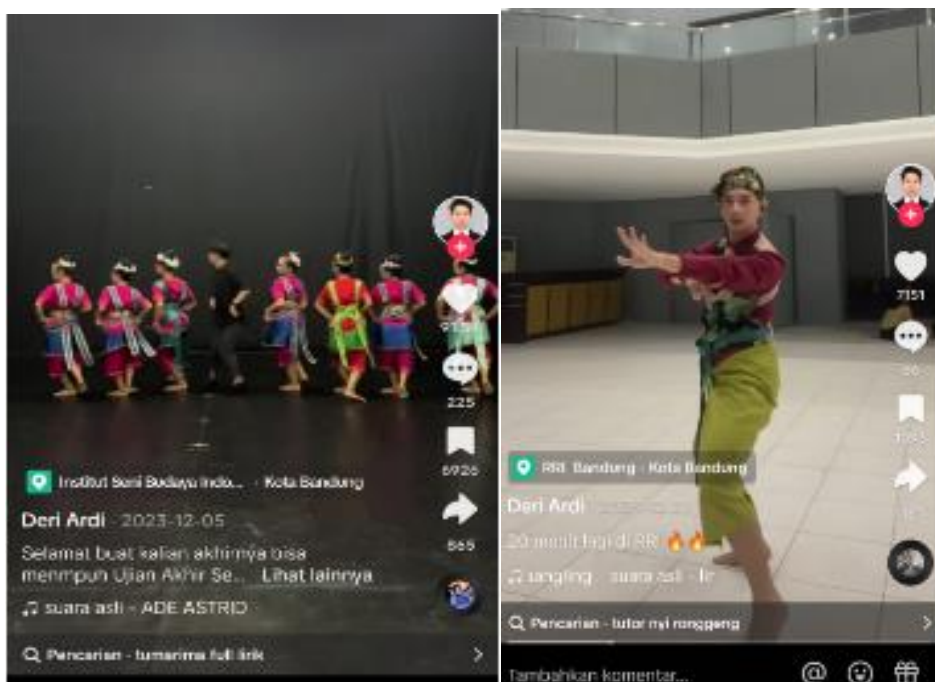
Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam model ini ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berkaitan dengan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok. Tahapan pengumpulan data menggunakan

observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono ada beberapa teknik pengumpulan data diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan berfokus pada media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok, siswa Sekolah Dasar merupakan sasaran subjek dalam memperoleh data yang akurat, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada 15 Oktober 2023 bahwa banyak siswa yang kurang menguasai pengetahuan seni khususnya pada kesenian tari daerah nusantara. Hasil observasi selanjutnya pada tanggal 20 Oktober 2023, setelah melakukan observasi di lapangan dengan memberikan pengetahuan seni tari nusantara dalam bentuk video TikTok bahwa peran media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok dalam penunjang pembelajaran di kelas memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, banyak nilai positif yang didapat guna pencapaian pembelajaran yang diharapkan, selain tampilan yang mudah dimengerti, durasi singkat dan tampilan video yang menarik. Aplikasi TikTok sangatlah berpengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, media pembelajaran berbasis digital TikTok memiliki daya tarik tinggi untuk perkembangan proses belajar, karena aplikasi ini dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar selain penyajian menarik, aplikasi TikTok pun terbilang modern dan mudah digunakan. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara pada 15 Oktober 2023 sampai 20 Oktober 2023 menunjukkan bahwa media pembelajaran digital menggunakan aplikasi TikTok dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Setelah menggunakan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran seni tari peserta didik lebih menguasai materi, materi yang disajikan dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.



Sumber: https://www.tiktok.com/@deri_ardi? t=8j4MxAzvKg3& r=1

Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Aplikasi TikTok

Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok menarik pengetahuan siswa dengan rangsangan tampilan warna, gerakan, teks yang tersedia, gambar yang menyenangkan serta pilihan musik yang mendukung sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam memberikan penjelasan materi. Media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok memudahkan peserta didik menghafal berbagai macam tari nusantara dan menghafal gerakan dasar tari.

PEMBAHASAAN

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan informasi baik secara cetak, audio visual ataupun visual. Media pembelajaran saat ini sudah mulai banyak diterapkan khususnya di sekolah dasar, dimana guru lebih aktif serta produktif membuat ataupun menciptakan karya baru di setiap materi yang akan disampaikan di kelas. Menurut Rr. Pramesti Vidya Bhakti Eva (2020), media pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk terciptanya lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar dan penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Munadi (2008: 7) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Tentu dengan adanya media pembelajaran di kelas memudahkan guru dan peserta didik untuk menerapkan berbagai informasi secara trinci, jelas serta menarik. Tanpa media pembelajaran di kelas kegiatan belajar mengajar di kelas tetap berjalan hanya saja kurang efektif dalam pemberian materi karena tidak adanya daya Tarik untuk tetap fokus belajar, dengan adanya media pembelajaran membantu anak untuk berfokus belajar. Penelitian ini berfokus pada aplikasi tiktok dan siswa Sekolah Dasar dalam pemahamannya mengetahui pemanfaatan aplikasi tiktok dalam media pembelajaran tari nusantara.

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan video musik resmi Tiongkok yang turut memajukan industri digital di Indonesia (Dirgantara, 2018). Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan Tiongkok, ByteDance. Perusahaan pertama kali merilis aplikasi berdurasi pendek yang disebut Douyin. Dalam kurun waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar penayangan video setiap hari. Popularitas tinggi Douyin menjadi alasan utama untuk melakukan ekspansi ke luar Tiongkok dengan nam TikTok. Terkait kuitipan tersebut tepat jika aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang luas untuk berkarya dan dapat dijadikan bahan media pembelajaran siswa sekolah dasar khususnya dalam memahami tarian nusantara. Banyak creator yang menampilkan berbagai tarian nusantara dan menampilkan contoh gerakan tarian dasar dari berbagai daerah, dengan hal ini memudahkan siswa untuk mengikuti dan menghafal gerakan tari tradisional.

Berkaitan dengan kondisi pembelajaran di era milenial saat ini, peserta didik lebih menyukai pembelajaran digital. Seiring kemajuan teknologi pembelajaran dengan menggunakan media digital sangatlah berpengaruh untuk perkembangan peserta didik dalam menangkap pelajaran di kelas. Selain itu guru tidak terlalu sulit menyampaikan materi di kelas, dengan kata lain media pembelajaran menggunakan digital akan memudahkan kegiatan belajar mengajar. Menurut Noviyani Utami (2021), saat ini dibutuhkan seni media digital yang estetik dan inovatif untuk penerapan teknologi dengan memberikan dukungan bagi dunia teknologi digital (Rubio-Tamayo et al., 2017). Salah satu upaya yang menghadirkan inovasi yang baru didalam konteks pendidikan pengajaran dan pembelajaran yakni penggunaan bahan ajar digital.

Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran

Aplikasi TikTok sebagai bahan media pembelajaran di kelas merupakan salah satu media pembelajaran di era digital. Melihat dari situasi saat ini masyarakat menganggap bahwa teknologi mengubah kemajuan zaman, dan dengan berbagai macam aplikasi serta berbagai fitur yang menarik dapat dijadikan bahan dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran digital sebagai salah satu upaya untuk berinovasi dalam pemberian pembelajaran di kelas, aplikasi TikTok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Selain dengan berbagai tampilan yang menarik, video serta musik pun mendukung dalam proses memberikan pengetahuan dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, kualitas pembelajaran dibangun melalui komunikasi yang efektif, menggunakan alat bantu sebagai perantara antara penyampaian informasi guru kepada peserta didik. Oleh sebab itu fungsi media adalah sarana komunikasi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui apa yang telah disampaikan. Menurut Muhammad Yasin, dkk (2023), manfaat media pembelajaran antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui

penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan mendemostrasikan dan lain-lain.

Media pembelajaran yang menarik dapat memudahkan siswa untuk mengingat apa yang dilihat dan didengar melalui aplikasi TikTok, hasil penelitian dari siswa Sekolah Dasar bahwa pada umumnya siswa kesulitan mengikuti pelajaran seni terutama seni tari, peserta didik mengakui tidak dapat menghafal keseluruhan tarian daerah, dan tidak menguasai gerakan tari nusantara, sehingga peserta didik merasa belum menguasai materi seni tari yang disampaikan oleh guru, menurut peserta didik sebagian besar guru memberikan materi seni tari dengan cara menyampaikannya secara lisan, tidak ada contoh berupa gambar baik dalam alat praga ataupun media pembelajaran audio visual. Hasil penelitian selanjutnya adanya pengetahuan peserta didik yang meningkat setelah guru memberikan pembelajaran media pembelajaran menggunakan Aplikasi TikTok. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran setelah guru memutar video berbagai macam tari nusantara menggunakan aplikasi TikTok. Metode pemilihan media pembelajaran digital dengan menggunakan aplikasi TikTok maka dapat disampaikan bahwa aplikasi ini dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Penggunaan media pembelajaran digital memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan, dimana dengan media digital mengajak peserta didik untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi, tentu bagian besar peserta didik yang merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan papan tulis dan media cetak akan merasa menemukan pengalaman baru ketika guru memberikan media pembelajaran digital. Aplikasi Tiktok merupan salah satu penyaluran informasi dalam pembelajaran di kelas, jika dalam pembelajaran seni tari guru hanya memberikan materi ceramah tanpa menampilkan audio visual tentu saja pembelajaran akan membosankan. Hasil penelitian setelah menggunakan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran seni tari peserta didik lebih menguasai materi macam-macam tari nusantara yang ada di Indonesia, materi yang disajikan jelas maknanya sehingga dapat

lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar di kelas telah terkonsep dan telah terencana sebelum guru memberikan materi di kelas. Sebagian besar peserta didik merasa bosan jika guru hanya menampilkan alat peraga saja tanpa menampilkan media pembelajaran digital. Terkadang peserta didik merasa sulit menguasai materi yang disampaikan oleh guru dan kurang memahami materi apa apa saja yang telah disampaikan. Dalam hal ini tentu tugas guru dalam memberikan ruang yang tepat untuk pemberian rasa nyaman siswa salah satunya dengan memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Tentu dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital memudahkan guru serta peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil penelitian dalam pemberian metode pembelajaran yang berbeda, menuntun peserta didik untuk menerima media pembelajaran yang bervariasi, tentu dengan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok menarik pengetahuan siswa dengan rangsangan tampilan warna, gerakan, teks yang tersedia, gambar yang menyenangkan serta pilihan musik yang mendukung sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Pemanfaatan media pembelajaran digital dengan menggunakan aplikasi Tiktok memudahkan guru dalam memberikan materi, dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi Tiktok peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar khususnya pada materi seni tari nusantara. Sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan mendemostrasikan, serta praktik gerakan dasar tari mengikuti gerakann yang ditampilkan pada video TikTok.

Aplikasi TikTok dalam Media Pembelajaran Seni Tari

Seni tari pada dasarnya banyak ditampilkan pada Youtube ataupun pada media social seperti Facebook ataupun Instragram, dengan kemajuan teknologi yang semakin maju adapun aplikasi TikTok yang memiliki kesamaan dalam menampilkan video menarik, dengan menampilkan video berdurasi pendek dan beraudio, dalam media

pembelajaran dimaksud audio visual. Aplikasi TikTok menampilkan video berdurasi pendek serta dengan pemutaran gambar yang cepat, tentu hal ini menjadi daya Tarik penonton untuk memutar ulang video yang ditampilkan. Melihat kondisi saat ini Aplikasi Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran khususnya pada anak sekolah dasar dengan memahami tarian daerah nusantara Indonesia. Kesenian tari memiliki beberapa unsur diantaranya ada unsur gerak, unsur gerak tenaga, unsur ruang serta unsur waktu. Menurut Belinda Dwi (2023), unsur dari gerakan sendiri memiliki berbagai macam tergantung dengan jenis tari yang dibawakan, tarian terbentuk berdasarkan karakter dan bentuk. Adapun penjelasan dari unsur tari sebagai berikut :

1. Gerak, gerak merupakan media utama tari, meskipun secara visual karya tari selalu ditangkap melalui efek visualnya, seperti : gerak, tata rias, pakaian, property, dll. Gerakan sebagai media utama mengandung kesan yang diharapkan, dan kesan pertama berupa visual capture adalah gerakan itu sendiri.
2. Tenaga, dalam kehidupan sehari-hari, kita benar-benar mengonsumsi energi dan kapan pun kita berolahraga, kita benar-benar membutuhkan energi.
3. Ruang, ruang merupakan salah satu fungsi utama yang menentukan terwujudnya gerakan, karena setiap gerakan mempunyai desain ruangan dan hubungan dengan objek lain dalam dimensi ruang dan waktu.

Aplikasi Tiktok memberikan berbagai kemudahan creator dalam membuat video yang menarik perhatian penonton. Terkait pembelajaran seni tari yang dipelajari di Sekolah Dasar memberikan nuansa pembelajaran yang penuh dengan gerakan. Guru kelas tentunya mempunyai banyak pengetahuan dibidang seni terutama pada seni tari tradisional. Seni tari merupakan seni yang dipelajari mulai dari pengetahuan dasar berupa nama tarian, asal daerah, sejarah tarian, serta gerakan dasar. Tugas utama guru dalam pemberian materi seni tari pada peserta didik tentu tidak mudah untuk dijalani, guru harus memiliki pengetahuan serta pengalaman yang luas terkait tarian nusantara. Dalam pelajaran seni tari guru kelas memberikan materi terkait nama tarian yang akan dipelajari, sejarah tarian, filosofi pada tarian, unsur penunjang serta asal tarian itu sendiri, setelah pemberian materi guru kelas memberikan gerakan tarian yang akan dilatih, aplikasi yang mendukung dalam membantu dalam proses kegiatan pembelajaran

di kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana dalam praktik di kelas. Hasil dari penelitian yang berkaitan dengan unsur gerak pada proses pembelajaran tari nusantara dengan melibatkan media pembelajaran aplikasi TikTok ditemukannya hasil bahwa peserta didik merasa lebih mudah menghafal nama-nama tari nusantara dan menghafal gerakan dasar tari melalui aplikasi Tiktok. Dari pengakuan peserta didik, merasa kesulitan jika guru hanya memberikan materi melalui ceramah serta praktik tanpa memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Bahwa hasil dari pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran tari khususnya gerakan tari memudahkan peserta didik dalam proses belajar di kelas.

Siswa sekolah dasar merupakan anak berusia dibawah 15 tahun, dimana anak usia tersebut masih dalam proses belajar dan masih terbilang aktif dalam berbagai kegiatan, dapat dikatakan anak usia tersebut jarang merasa lelah ketika mereka bermain. Dalam metode pembelajaran yang menyenangkan tentu peserta didik lebih memilih mengikuti pembelajaran yang terlihat menarik dan tidak membosankan. Hasil dari penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran melalui aplikasi Tiktok, sebagian besar peserta didik pada saat ini lebih memilih mengikuti pembelajaran yang berbeda, dengan tampilan digital salah satunya dengan menggunakan aplikasi TikTok, ketika peserta didik praktik mengikuti gerakan dasar tari nusantara merasa terhibur dengan tampilan video yang menarik dan tidak membosankan. Jika dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dalam pembelajaran seni tari meningkatkan semangat belajar tentu peserta didik pun dapat mengeluarkan tenaganya dengan menyimak, mengikuti gerakan tari pada video Tiktok. Sehingga jelas pemanfaatan aplikasi TiikTok dalam memberikan gerakan dasar tari nusantara peserta didik lebih berenergi dengan bergerak dan ceria mengikuti metode pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis digital.

Media pembelajaran berbasis digital memberikann banyak ruang dan dapat menciptakan pembelajaran inovatif. Dengan menggunakan media pembelajaran digital memudahkann guru serta peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Terkait ruang dan waktu seni tari nusantara merupakan seni yang melestarikan budaya

Indonesia salah satunya dengan selalu menghargai peninggalan nenek moyang serta mencintai identitas budaya nusantara. Hasil penelitian temukan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok memudahkan guru serta peserta didik dalam memahami materi. Dalam hal ini guru mengharapkan dengan melibatkan aplikasi TikTok dalam media pembelajaran khususnya pelajaran seni tari memberikan wadah ataupun tempat yang positif untuk peserta didik untuk selalu melestarikan tarian nusantara. Dengan aplikasi TikTok pun memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dalam mengetahui apa saja tarian nusantara dan gerakan dasar tarian dengan melihat serta memahami isi dari video dengan durasi pendek (singkan), video yang tidak monoton terbilang sangat menarik dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Adanya pengetahuan peserta didik yang meningkat setelah guru memberikan pembelajaran media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran setelah guru memutar video berbagai macam tari nusantara menggunakan aplikasi TikTok. Metode pemilihan media pembelajaran digital dengan menggunakan aplikasi TikTok maka dapat disampaikan bahwa aplikasi ini dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Setelah menggunakan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran seni tari peserta didik merasa lebih jelas dalam menguasai materi macam-macam tari nusantara yang ada di Indonesia, materi yang disajikan jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok menarik pengetahuan siswa dengan rangsangan tampilan warna, gerakan, teks yang tersedia, gambar yang menyenangkan serta pilihan musik yang mendukung sehingga siswa tidak bosan, kemudian dengan memanfaatkan aplikasi Tiktok peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar khususnya pada materi seni tari nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- AANBJ Dewanta. (2020). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2*, Oktober 2020. dari https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3491/pdfTik.
- Amalia Fauziah, Desianny. (2018). Pengembangan ensiklopedi digital tari daerah Jawa Tengah berbasis android dengan metode linear sequential model. *IPTEK-KOM, Vol. 20 No. 1*, Juni 2018: 77 – 91. eISSN 2527 – 4902. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/77-91>
- Bhakti Eva, Rr. Pramesti Vidya, dkk. (2020). Media pembelajaran abad 21: komik digital untuk siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* E-ISSN 2549-5801. Dari <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17744>
- Dian, Novika. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 2– No. 1*, year (2021), page 104-113. Dari 1750-Article Text-2975-1-10-20210714.pdf.
- Dewi, Resi Septiana. (2012). *Keanekaragaman seni tari Nusantara*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Dwi, Belinda.(2023). *Kajian seni budaya Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hendra, dkk. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (Teori dan Praktik)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hutamy, Ericha Tiara and Swartika, Fany and Alisyahbana, dkk. (2021). Persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran. *Seminar Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 2021, Bandung, Jawa Barat. Dari <http://eprints.unm.ac.id/28728/>
- Justikusuma, Teta Dirgantara dan Suparna Wijaya. (2022). *Pajak Penghasilan: Tiktokers*. Guepedia
- Lail, Jamalul dan Romzatul Widad. (2015). Belajar tari Tradisional dalam upaya meletarikan tarian asli Indonesia. Seri Pengabdian Masyarakat 2015 ISSN: 2089-3086 *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Volume 4 No. 2, Mei 2015 Halaman 102-104.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

- Utami, Noviyani, dan Idam Ragil Widiyanto Atmojo.(2021). Analisis kebutuhan bahan ajar digital dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 6*, halaman 6300 - 6306 Research & Learning in Elementary Education. Dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Yasin, Muhammad, et all. (2023). *Media pembelajaran inovatif (menerapkan media pembelajaran kreatif untuk menyongsong pendidikan di era scocienty 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi.
- Yulianti, Niki, Nadiyah Sya'idah, dkk. (2022). Pentingnya penerapan pembelajaran seni tari dalam membentuk mental siswa di kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, Nomor 3. E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4974>.